

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan pengaruh besar dalam berbagai bidang, termasuk kuliner. Di era digital ini, aplikasi berbasis web menjadi sumber informasi penting, khususnya untuk mencari resep dan rekomendasi masakan. Dengan kekayaan kuliner Nusantara yang luar biasa, Indonesia memiliki potensi besar untuk memanfaatkan teknologi ini guna memperkenalkan dan memudahkan akses terhadap berbagai resep masakan tradisional.

Berdasarkan data Hasil survei dari Badan Pusat Statistik (BPS) terhadap 440 responden menunjukkan bahwa 71,4% masyarakat lebih menyukai makanan tradisional khas daerah dibandingkan makanan modern dari luar negeri, seperti makanan khas Amerika, Jepang, Korea, dan Thailand. Selain itu, sebanyak 45% responden menjadikan masakan tradisional sebagai jajanan favorit, jauh melampaui makanan cepat saji (28,2%), makanan ringan (18,6%), dan makanan instan (8,2%). Preferensi ini didukung oleh alasan rasa masakan tradisional yang lebih variatif dan kaya akan bumbu, harga yang lebih terjangkau, serta pengalaman berwisata kuliner yang menjadi daya tarik tersendiri. Menariknya, survei ini juga mencatat bahwa 60% responden berusia 18-24 tahun, yang mencerminkan generasi muda mulai menunjukkan minat tinggi terhadap masakan Nusantara [1].

Banyak aplikasi dan situs web yang menyediakan resep masakan, tetapi kebanyakan tidak menawarkan fitur rekomendasi berbasis preferensi pengguna. Menurut penelitian oleh Susanto et al. (2022), lebih dari 60% pengguna aplikasi resep masakan merasa kesulitan menemukan resep yang sesuai dengan bahan yang mereka miliki. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang mampu memberikan rekomendasi resep yang lebih personal berdasarkan berbagai parameter seperti bahan yang tersedia, kategori masakan, serta durasi waktu memasak (Susanto et al., 2022) [2].

Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi digital, penerapan sistem rekomendasi berbasis web menjadi solusi yang menjanjikan. Menurut laporan dari We Are

Social dan Hootsuite (2023), lebih dari 76% penduduk Indonesia mengakses internet setiap hari, dan 63% di antaranya menggunakan internet untuk mencari informasi mengenai makanan dan resep [3]. Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap teknologi digital, pengembangan aplikasi berbasis *web* untuk rekomendasi masakan Nusantara dapat menjadi solusi yang efektif dalam menjembatani kebutuhan pengguna terhadap resep yang sesuai dengan bahan yang tersedia.

Metode Agile diterapkan dalam pengembangan sistem ini untuk memastikan bahwa *fitur-fitur* yang dikembangkan selalu sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan pendekatan ini, sistem akan lebih fleksibel dan dapat berkembang secara dinamis sesuai dengan perubahan preferensi pengguna. *Agile* juga memungkinkan pengembang untuk mengadaptasi sistem berdasarkan umpan balik dari pengguna, sehingga hasil akhir aplikasi dapat lebih optimal dalam memberikan rekomendasi masakan yang relevan.

Aplikasi ini dikembangkan menggunakan teknologi terkini, seperti *PHP* untuk pengelolaan *server-side*, *JavaScript* untuk interaktivitas antarmuka pengguna, dan *MySQL* sebagai basis data. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dalam menemukan dan menikmati Masakan Nusantara, tetapi juga untuk memperkuat industri kuliner lokal dengan memberikan solusi teknologi yang inovatif. Melalui pendekatan ini, aplikasi diharapkan mampu mengatasi kendala yang ada dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat luas, khususnya ibu rumah tangga di organisasi target penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa masalah utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan akses terhadap informasi resep yang sesuai dengan bahan yang dimiliki pengguna, menyebabkan kesulitan dalam menentukan menu masakan sehari-hari.
2. Kurangnya *fitur* rekomendasi yang interaktif dan personalisasi dalam aplikasi resep yang tersedia, yang menyebabkan pengguna harus mencari resep secara manual tanpa adanya bantuan sistem cerdas.

3. Ketidaksesuaian antara waktu memasak yang tersedia dengan rekomendasi resep yang diberikan, sehingga banyak pengguna yang kesulitan menemukan resep yang dapat disesuaikan dengan durasi waktu yang mereka miliki.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang aplikasi berbasis *web* yang dapat memberikan rekomendasi masakan Nusantara berdasarkan bahan yang tersedia dan preferensi pengguna?
2. Bagaimana menerapkan *metode Agile* dalam pengembangan sistem rekomendasi masakan Nusantara agar lebih adaptif dan fleksibel?
3. Bagaimana memastikan aplikasi yang dibangun memiliki antarmuka yang responsif dan mudah digunakan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan aplikasi berbasis *website* yang dapat memberikan rekomendasi masakan Nusantara berdasarkan preferensi pengguna.
2. Mengimplementasikan *metode Agile* dalam proses pengembangan aplikasi agar lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan pengguna.
3. Merancang antarmuka pengguna yang interaktif dan mudah digunakan untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan aplikasi yang dikembangkan dapat menjadi solusi yang efektif dan bermanfaat bagi ibu rumah tangga di Perumahan Villa Indah Permai dan masyarakat luas, serta turut serta dalam melestarikan dan mempromosikan kekayaan kuliner Nusantara.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan aplikasi rekomendasi masakan Nusantara yang lebih baik dan akurat.
2. Meningkatkan pengalaman pengguna dalam menemukan masakan yang sesuai dengan preferensi mereka.

3. Memberikan masukan bagi pengembang aplikasi sejenis untuk meningkatkan kualitas rekomendasi yang diberikan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada perancangan dan pengembangan aplikasi berbasis web untuk rekomendasi masakan Nusantara. Pengembangan aplikasi akan melibatkan analisis kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka pengguna, implementasi rekomendasi masakan, dan evaluasi kinerja aplikasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Teks tersebut terdiri dari 5 bagian yang menguraikan esensi dari tulisan dan penelitian ini. Bab-bab dalam penulisan ini diatur secara berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang konsep dasar dari topik penulisan, termasuk latar belakang, pengidentifikasian masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta struktur atau sistematika penulisan yang digunakan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang landasan teori dan penelitian yang terkait dengan topik penulisan, yang berisi dari berbagai sumber literatur yang terbaru dan relevan.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas beberapa aspek utama dalam penulisan, termasuk objek penelitian, kerangka penelitian dan metode analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil perancangan, hasil pengujian dan implementasi sistem serta mengenai pembahasan.

Bab V Penutup

Pada Bab ini menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran yang dapat berguna untuk penelitian kedepannya.

